

# المزمِّل

## Al-Muzzammil (Orang yang Berselimut)

يَلِيهَا الْمُزَمِّلُ ﴿١﴾

### 1. Yā ayyuhal-muzzammil(u).

Wahai orang yang berkelumun (Nabi Muhammad),

قُمْ إِلَيْهِ لَمَّا قَلِيلًا ﴿٢﴾

### 2. Qumil-laila illā qalīlā(n).

bangunlah (untuk salat) pada malam hari, kecuali sebagian kecil, 732)

#### Catatan Kaki:

732) *Salat malam hukumnya wajib sebelum ayat ke-20 surah ini diturunkan. Setelah itu, hukumnya menjadi sunah.*

٣ ﴿ نَصْفَهُ لَوْ اَنْقَصْتُ مِنْهُ قَلِيلًا ﴾

### 3. Niṣfahū awinquṣ minhu qalīlā(n).

(yaitu) seperduanya, kurang sedikit dari itu,

٤ ﴿ لَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَبَّ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ﴾

### 4. Au zid 'alaīhi wa rattilil-qur'āna tartīlā(n).

atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.

٥ ﴿ لَنَا سَنُلْقِي عَلَيْكَ قَوْلًا ثَقِيلًا ﴾

### 5. Innā sanulqī 'alaika qaulan ṣaqīlā(n).

Sesungguhnya Kami akan menurunkan perkataan yang berat kepadamu.

٦ ﴿ لَذَنَاصِدَةَ الْيَدِ هِيَ أَشَدُ وَطْأً وَأَقْوَهُ قِيلًا ﴾

### 6. Inna nāsyi'atal-laili hiya asyaddu waṭ'aw wa aqwamu qīlā(n).

Sesungguhnya bangun malam itu lebih kuat (pengaruhnya terhadap jiwa) dan lebih mantap ucapannya.

٧ ﴿ لَدِكَ فِي النَّهَارِ سِبْعًا طَوِيلًا ﴾

## 7. Inna laka fin-nahāri sabḥan ṭawīlā(n).

Sesungguhnya pada siang hari engkau memiliki kesibukan yang panjang.

٨ ﴿ وَاحْكُرِ اسْمَ رَبِّكَ وَتَبَّتاً لِلَّهِ تَبَّتِّلَا ﴾

## 8. Ważkurisma rabbika wa tabattal ilaihi tabtīlā(n).

Sebutlah nama Tuhanmu dan beribadahlah kepada-Nya dengan sepenuh hati.

٩ ﴿ رَبُّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَاتَّخْذْهُ وَكِبِّلَا ﴾

## 9. Rabbul-masyriqi wal-magribi lā ilāha illā huwa fattakhižhu wakīlā(n).

(Allah) adalah Tuhan timur dan barat. Tidak ada tuhan selain Dia. Maka, jadikanlah Dia sebagai pelindung.

١٠ ﴿ وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَاهْبِرْهُمْ هَبْرًا جَمِيلًا ﴾

## 10. Waṣbir 'alā mā yaqūlūna wahjurhum hajran jamīlā(n).

Bersabarlah (Nabi Muhammad) terhadap apa yang mereka katakan dan tinggalkanlah mereka dengan cara yang baik.

﴿١١﴾ وَخَرْبَيْنِ وَالْمُكَحْبَنِ لَوْلَى النَّعْمَةِ وَمَهْلَكُهُمْ قَلِيلًا

### **11. Wa žarnī wal-mukažzibīna ulin-na'mati wa mahhilhum qalilā(n).**

Biarkanlah Aku (yang bertindak) terhadap para pendusta yang memiliki segala kenikmatan hidup dan berilah mereka penangguhan sementara.

﴿١٢﴾ لَا لَهِ يَنْكَأَ لَهِنَّا وَجَهِنَّمَا

### **12. Inna ladainā ankālaw wa jaħimā(n).**

Sesungguhnya di sisi Kami ada belenggu-belenggu (yang berat), (neraka) Jahim,

﴿١٣﴾ وَطَعَامًا خَارِقَةً وَعَذَابًا لَلْيَمَا

### **13. Wa ṭa'āman žā guşsatīw wa 'ażāban alīmā(n).**

makanan yang menyumbat kerongkongan, dan azab yang pedih.

﴿٤﴾ يَوْمَ تَرْجُفُ الْأَرْضُ وَالْجِبَارُ وَكَانَتِ الْجِبَالُ كَثِيرًا مَهِيلًا

### **14. Yauma tarjuful-arḍu wal-jibālu wa kānatil-jibālu kašībam mahīlā(n).**

(Ingatlah) pada hari (ketika) bumi dan gunung-gunung berguncang keras dan gunung-gunung itu menjadi seperti onggokan pasir yang tercurah.

١٥ ﴿ اَنَا لَرْسَلْنَا إِلَيْكُمْ رَسُولًا شَاهِدًا عَلَيْكُمْ كَمَا لَرْسَلْنَا إِلَيْكُمْ فَرْعَوْنَ رَسُولًا ﴾

**15. Innā arsalnā ilaikum rasūlā(n), syāhidan ‘alaikum kamā arsalnā ilā fir‘auna rasūlā(n).**

Sesungguhnya Kami telah mengutus seorang rasul (Nabi Muhammad) kepadamu sebagai saksi atasmu, sebagaimana Kami telah mengutus seorang rasul kepada Fir‘aun.

١٦ ﴿ فَعَصَى فَرْعَوْنُ الرَّسُولَ فَلَمْ يُخْتَهْ لَنْحَأْ وَبِيَّنَ ﴾

**16. Fa ‘aṣā fir‘aunar-rasūla fa akhażnāhu akhżaw wabīlā(n).**

Namun, Fir‘aun mendurhakai rasul itu sehingga Kami siksa dia dengan siksaan yang berat.

١٧ ﴿ فَكَيْفَ تَتَقَوَّنَ لِكَفَرِتُمْ يَوْمًا يَجْعَلُ الْوَلْحَادَ شَيْبًا ﴾

**17. Fakaifa tattaqūna in kafartum yaumay yaj‘alul-wildāna syībā(n).**

Lalu, bagaimakah kamu akan dapat menjaga dirimu (dari azab) hari yang menjadikan anak-anak beruban jika kamu tetap kufur?

١٨ ﴿ السَّمَاءُ مُنْفَطَرٌ بِهِ كَذَّ وَعْدُهُ مَفْعُولًا ﴾

**18. As-samā'u munfaṭirum bih(i), kāna wa‘duhū maf‘ūlā(n).**

Langit terbelah padanya (hari itu). Janji-Nya pasti terlaksana.

### **19. Inna hāžihī tažkirah(tun), faman syā'attakhaža ilā rabbihī sabīlā(n).**

Sesungguhnya ini adalah peringatan. Siapa yang berkehendak niscaya mengambil jalan (yang lurus) kepada Tuhanya.

﴿٢٠﴾ لَّا يَعْلَمُ لَكَ تَقْوِيمٌ حَتَّى مِنْ ثُلُثِ الْيَوْمِ وَنِصْفَهِ وَئِلَيْهِ وَطَأَ بِغَةً مِنْ

الْخَيْرِ مَعَكَ وَاللَّهُ يُقْهِرُ الْيَوْمَ وَالنَّهَارَ عَلِمَ اللَّهُ تُنْصُوفُهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ

فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ عَلِمَ اللَّهُ سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَرْضٌ وَلَا يَرُونَ يَضْرِبُونَ

فِي الْأَرْضِ يَتَغَوَّزُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَلَا يَرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْرَءُوا مَا

تَيَسَّرَ مِنْهُ وَلَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَلَمْتُوا الزَّكُوَةَ وَلَقْرَبُوا اللَّهَ قَرْبًا جَسَنَا

وَمَا تَقْحِمُوا لِنَفْسِكُمْ مِنْ شَيْرٍ تَبْحُوْهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَلَعْظَمَ لَهُرَا

وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ لِمَ اللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

### **20. Inna rabbaka ya'lamu annaka taqūmu adnā min šulušayil-laili wa niṣfahū wa šulušahū wa ṭā'ifatum minal-lažīna ma'ak(a), wallāhu yuqaddirul-laila wan-nahār(a), 'alima allan tuḥshūhu fa tāba 'alaikum faqra'ū mā tayassara minal-qur'ān(i), 'alima an sayakūnu minkum mardā, wa ākharūna yaḍribūna fil-arḍi yabtagūna min faḍlillāh(i), wa ākharūna yuqātilūna fī sabīlillāh(i), faqra'ū mā tayassara minh(u), wa aqīmuṣ-ṣalāta wa ātuz-zakāta wa aqriḍullāha qardān ḥasanā(n), wa mā tuqaddimū li'anfusikum min khairin tajidūhu 'indallāh(i), huwa khairaw wa a'żama ajrā(n), wastagfirullāh(a), innallāha gafūrur rahīm(un).**

Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwa engkau (Nabi Muhammad) berdiri (salat) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang

bersamamu. Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu tidak dapat menghitungnya (secara terperinci waktu-waktu tersebut sehingga menyulitkanmu dalam melaksanakan salat malam). Maka, Dia kembali (memberi keringanan) kepadamu. Oleh karena itu, bacalah (ayat) Al-Qur'an yang mudah (bagimu). Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit, dan yang lain berjalan di bumi mencari sebagian karunia Allah serta yang lain berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) darinya (Al-Qur'an). Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)-nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Mohonlah ampunan kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.